

# THESIS PARAFRASHE.docx

*by - -*

---

**Submission date:** 05-Jun-2025 03:41PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2692451388

**File name:** THESIS\_PARAFRASHE.docx (368.53K)

**Word count:** 7663

**Character count:** 54448

## STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN SIMS BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP IT PERMATA PROBOLINGGO

Ainur Rohmah1), Nurdyansyah 2)

1)Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: nurdyansyah@umsida.ac.id.

10

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi serta dampak dari Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi sumber. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: pertama, strategi perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan internal dengan melibatkan kepala sekolah, tim IT, dan guru secara aktif. Kedua, tahap pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap dengan fokus pada peningkatan kapabilitas teknologi dan adaptasi pengguna, dimulai dari pengembangan modul utama seperti manajemen data siswa. Ketiga, strategi pengorganisasian dilakukan secara triwulanan dengan mengacu pada indikator kinerja utama (KPI), seperti efisiensi waktu kerja guru, akurasi pelaporan nilai, dan tingkat keterlibatan orang tua siswa. Keempat, strategi evaluasi dijalankan melalui kerja sama dengan penyedia sistem untuk pemeliharaan dan pembaruan secara berkala, disertai penerapan protokol keamanan data. Secara keseluruhan, proses tersebut berjalan efektif, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan pelatihan sumber daya manusia dan ketergantungan pada jaringan internet. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan SIMS berbasis web sebagai strategi manajemen pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo.

**Kata kunci:** Strategi, Manajemen Pendidikan, SIMS Web

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki signifikansi strategis dalam membentuk generasi muda yang mampu merespons perubahan global secara adaptif dan resilien, terutama di tengah akselerasi transformasi digital dan industrial yang ditandai oleh Revolusi Industri 4.0. Mutu pendidikan yang tinggi tidak hanya ditentukan oleh keberlangsungan proses pembelajaran di kelas, melainkan juga sangat tergantung pada efektivitas manajemen pendidikan dalam merancang, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam kerangka hukum nasional, tolok ukur kualitas pendidikan telah dirumuskan secara eksplisit dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, sebagai penyempurnaan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Regulasi ini menetapkan delapan komponen standar mutu yang menjadi referensi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, yaitu: a) Standar Kompetensi Lulusan, yaitu indikator kualifikasi hasil belajar yang mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; b) Standar Isi, yang menentukan cakupan materi ajar dan level kompetensi yang harus dicapai sesuai tingkat dan jenis pendidikan tertentu; c) Standar Proses, yang mengatur prinsip-prinsip dan tata kelola pelaksanaan pembelajaran agar pencapaian kompetensi lulusan dapat terjamin; d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang mensyaratkan kualifikasi akademik, integritas profesional, serta kesiapan mental dalam menjalankan tugas edukatif; e) Standar Sarana dan Prasarana, yang meliputi ketersediaan ruang belajar, fasilitas pendukung akademik dan non-akademik, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai instrumen penguatan pembelajaran; f) Standar Pengelolaan, yang mencakup sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan pada berbagai tingkatan guna menjamin efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan; g) Standar Pembiayaan, yang menjabarkan komponen serta besaran biaya operasional yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pendidikan secara optimal dalam satuan waktu tertentu; dan h) Standar Penilaian Pendidikan, yang mengarahkan pada prosedur, mekanisme, serta instrumen evaluatif yang akurat dan berkeadilan dalam mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penerapan seluruh standar tersebut secara konsisten, holistik, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan sistem pendidikan nasional yang adaptif, responsif, dan relevan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan masyarakat global.[1]

Kualitas pendidikan dapat dipandang sebagai indikator keberhasilan sistem pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan berdaya guna. Dalam konteks transformasi digital, peningkatan mutu tersebut dapat didorong melalui implementasi

*School Information Management System (SIMS)* berbasis web yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja manajerial lembaga pendidikan secara menyeluruh. Berbagai kajian ilmiah telah menguraikan sejumlah parameter strategis yang dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi keberhasilan integrasi sistem digital ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, temuan UNESCO (2017) menyoroti bahwa dimensi proses pembelajaran merupakan komponen kunci dalam pendidikan bermutu, di mana digitalisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran menjadi elemen krusial dalam mendorong efektivitas dan keberlanjutan proses pendidikan secara holistik.[2]

Dalam era digitalisasi pendidikan, implementasi *School Information Management System (SIMS)* berbasis web telah menghadirkan instrumen yang memungkinkan proses pembelajaran dapat dipantau secara instan dan transparan. Teknologi ini tidak hanya mendukung efisiensi pengelolaan informasi, tetapi juga meningkatkan akurasi data yang digunakan dalam proses perumusan kebijakan pendidikan berbasis analisis situasional. Dalam konteks ini, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2015), profesionalitas pendidik dapat ditingkatkan secara signifikan melalui ketersediaan data yang sah dan komprehensif, yang pada gilirannya menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang bersifat adaptif serta selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara individual.[3] Data pendidikan yang sah dan dapat diverifikasi merupakan komponen esensial dalam mendukung praktik manajerial pendidikan yang berorientasi pada kualitas. Dalam pandangan Suryadi (2020), pengembangan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi secara sistemik berperan penting dalam meningkatkan kapasitas kepala sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan strategis yang berbasis bukti.[4] Sejalan dengan itu, R. Adolph (2024) mengemukakan bahwa indikator peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pemantauan hasil akademik peserta didik melalui data asesmen digital yang terekap dalam sistem SIMS. Oleh karena itu, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga menjadi perangkat analitis yang memungkinkan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dan terarah.[5]

Dalam konteks kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan, penguatan interaksi antara orang tua, pendidik, dan peserta didik dapat difasilitasi secara efektif melalui pemanfaatan kanal komunikasi digital yang terintegrasi dalam platform SIMS. Fitur-fitur seperti akses daring terhadap informasi akademik, laporan pembelajaran digital, serta mekanisme umpan balik melalui survei elektronik berperan penting dalam membangun keterlibatan yang konstruktif. [6] Selanjutnya, pendekatan pengambilan keputusan berbasis data menjadi semakin

relevan dalam tata kelola pendidikan modern, di mana peran SIMS tidak hanya terbatas pada pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai sumber data analitik yang mendukung proses evaluasi kinerja secara objektif dan berkelanjutan.[7] Dengan demikian, penerapan SIMS berbasis web merepresentasikan sinergi antara inovasi teknologi dan kebutuhan sistemik untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang responsif, berbasis evidensi, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara konsisten.

Merujuk pada kajian literatur dan diskusi sebelumnya, kualitas pendidikan dalam konteks penelitian ini diuraikan melalui sejumlah dimensi kunci, yaitu: pertama, Mutu Proses Pembelajaran, yang mencakup efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan penekanan pada pemanfaatan data dan teknologi digital; kedua, Kompetensi dan Profesionalisme Guru, yang berfokus pada kapabilitas pendidik dalam mengintegrasikan data dari SIMS untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan asesmen, serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik; ketiga, Ketersediaan dan Kualitas Data Pendidikan, yang mengacu pada tingkat ketepatan dan integrasi data terkait peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, dan sarana-prasarana yang tersimpan secara digital di dalam sistem SIMS; keempat, Kinerja Akademik Peserta Didik, yang meliputi capaian akademik serta perkembangan karakter yang terdokumentasi dan dapat dianalisis secara sistematis melalui dashboard SIMS; kelima, Partisipasi dan Kepuasan Stakeholder Sekolah, yang mencerminkan tingkat keterlibatan aktif orang tua, guru, dan siswa dalam sistem informasi pendidikan serta persepsi mereka terhadap mutu layanan yang diberikan oleh sekolah; dan keenam, Efektivitas Pengambilan Keputusan Berbasis Data (*Data-Driven Decision Making*), yang menandai kemampuan manajemen sekolah dalam menggunakan output dari SIMS untuk mendorong upaya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan masa kini, pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) berbasis web memegang peranan strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta perencanaan yang berbasis data. Sejalan dengan perspektif Heinich, integrasi teknologi informasi secara menyeluruh akan memperkuat kapabilitas manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, khususnya pada lembaga seperti SMP IT Permata Probolinggo. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan yang dirancang dengan pendekatan strategis dan didukung oleh kemajuan teknologi digital menjadi sangat penting untuk memastikan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Kemajuan teknologi informasi membuka

peluang besar untuk mempercepat proses transformasi pendidikan secara luas di tingkat global.[8]

Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring maupun hybrid, tetapi juga memainkan peranan sentral dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan manajemen pendidikan.[9] Di banyak negara maju, integrasi teknologi dalam sistem manajemen pendidikan telah terwujud secara efektif, menghasilkan sistem yang lebih responsif, transparan, dan mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan di era digital. Namun, di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah menengah yang berlokasi di wilayah semi-perkotaan, implementasi teknologi masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks.[10] Salah satu permasalahan utama adalah ketiadaan pedoman strategis yang holistik untuk memastikan integrasi teknologi berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan. Perkembangan teknologi komputer dan internet yang begitu cepat menuntut lembaga dan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Fungsi komputer dan jaringan internet sebagai penyedia layanan informasi yang mudah diakses dan tidak dibatasi oleh jarak, menjadi faktor penting bagi institusi maupun individu dalam menyediakan dan memperoleh data secara efisien dan meluas.

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web merupakan sebuah platform digital yang dirancang untuk memaksimalkan pengelolaan aspek-aspek operasional sekolah secara terkoordinasi dan efisien. Dengan mengadopsi teknologi web, SIMS memungkinkan akses data secara terpusat dan real-time yang mencakup informasi akademik, administrasi, serta jalur komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua. Penerapan SIMS ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses administratif, serta mempererat kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan. Menurut George McLeod, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem berbasis komputer yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam ranah pendidikan, pemanfaatan SIM berbasis web berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas manajemen sekolah.[11] Di sisi lain, Laudon dan Laudon menjelaskan bahwa web merupakan platform teknologi yang memungkinkan pengembangan aplikasi berbasis internet, yang memfasilitasi komunikasi, pertukaran informasi, serta pelaksanaan transaksi secara daring antar organisasi dan individu. Secara garis besar, web dapat dipahami sebagai sistem informasi berbasis internet yang menyediakan akses ke berbagai sumber daya digital melalui teknologi hyperlink dan browser.[12]

Dalam penilaian kualitas pendidikan, aspek kinerja akademik peserta didik meliputi pencapaian prestasi akademik serta perkembangan karakter yang tercatat



secara sistematis dan dapat dianalisis melalui dashboard dalam Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). SMPIT Permata Probolinggo telah mengimplementasikan beragam program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari sisi pengembangan karakter peserta didik maupun peningkatan kapabilitas tenaga pendidik. Contohnya, program Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) difokuskan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter tangguh, kreatif, dan inovatif, sementara kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba berperan memberikan edukasi terkait risiko penyalahgunaan zat adiktif. Selain itu, pelatihan profesional bagi guru menjadi komponen krusial dalam upaya memperkuat profesionalisme serta spiritualitas pendidik demi menunjang efektivitas pembelajaran.

Meskipun berbagai langkah perbaikan telah dilakukan, masih terdapat sejumlah tantangan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya dalam administrasi, komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta pengelolaan data akademik dan non-akademik yang kurang optimal. Masih digunakannya sistem administrasi konvensional berdampak pada berkurangnya efektivitas pelaksanaan program dan pengambilan keputusan berbasis data, sebagaimana dikemukakan oleh penelitian Tumiran dkk. (2024) dalam studi mereka mengenai "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi" di Mas Tarbiyah Islamiyah.[13] Selain itu, keterbatasan pada sistem informasi sekolah turut menyebabkan kurangnya transparansi dan akurasi dalam distribusi informasi kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan strategi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi, khususnya melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web, menjadi sangat penting. Diharapkan dengan penerapan SIMS berbasis web, pengelolaan data akademik dapat menjadi lebih efisien, komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua semakin lancar, serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat dan berbasis data guna meningkatkan kualitas pendidikan di SMPIT Permata Probolinggo.

43 Implementasi teknologi secara sistematis dan strategis dalam manajemen pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat krusial untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul.[14] Pengelolaan pendidikan yang berbasis teknologi tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dalam operasional sekolah, tetapi juga membuka peluang signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan pemanfaatan teknologi secara optimal, institusi pendidikan seperti SMP IT Permata Probolinggo dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki, memperkuat mekanisme akuntabilitas, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi peserta didik.

Menurut James Jr., manajemen sekolah merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, yang dalam

lingkup pendidikan dikenal dengan istilah manajemen pendidikan.[15] Berbagai lembaga pendidikan, terutama pada tingkat sekolah menengah pertama, seringkali menghadapi sejumlah kendala dalam mengaplikasikan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional mereka.[16] Hal tersebut juga dialami oleh SMP IT Permata Probolinggo, sebuah lembaga yang memiliki komitmen kuat dalam membentuk karakter Islami dan meningkatkan daya saing siswa. Meski memiliki potensi yang besar, sekolah ini masih menghadapi berbagai hambatan dalam pengelolaan manajemen pendidikan yang dapat menghambat pencapaian kualitas pendidikan yang optimal.[17]

Transformasi digital dalam bidang pendidikan menjadi sebuah langkah krusial untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi pengelolaan sekolah dengan memanfaatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web, institusi pendidikan dapat mengoptimalkan pengelolaan administratif, memperlancar proses pembelajaran, serta memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua.[18] Adopsi teknologi ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sekolah, tetapi juga berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.[19]

Menurut Osmundsen, terdapat beberapa faktor kunci yang menjadi pendorong utama dalam proses transformasi digital di bidang pendidikan, antara lain perubahan kebijakan, dorongan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta kemajuan teknologi yang berlangsung dengan cepat.[20] Dalam konteks manajemen pendidikan, penerapan teknologi digital dapat dijelaskan melalui kerangka Teori Manajemen Perubahan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, yang terdiri dari tiga tahapan utama: pencairan (*unfreezing*), perubahan (*changing*), dan pembekuan ulang (*refreezing*). Model ini membantu institusi pendidikan dalam mengelola perubahan secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo.[21] Selain itu, teori *Diffusion of Innovation* (DOI) yang diperkenalkan oleh Everett Rogers juga sangat relevan untuk memahami proses adopsi teknologi baru di lingkungan sosial, termasuk di institusi pendidikan. Teori ini menyoroti lima faktor utama yang memengaruhi keberhasilan inovasi, yaitu keunggulan relatif (*relative advantage*), kesesuaian dengan kebutuhan (*compatibility*), tingkat kompleksitas (*complexity*), kemungkinan untuk diuji coba (*trialability*), dan keterlihatan hasil (*observability*). Penerapan SIMS berbasis web di sekolah mencerminkan proses difusi inovasi ini, di mana efektivitasnya sangat bergantung pada tingkat penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh guru, siswa, dan orang tua.



Perkembangan teknologi digital yang berlangsung dengan cepat dalam sistem manajemen pendidikan membuka peluang besar bagi institusi sekolah untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekaligus kualitas proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web adalah kemampuannya dalam mengatur jadwal, pencatatan nilai, absensi, serta komunikasi antara guru dan orang tua secara lebih terorganisir dan efisien. Dengan demikian, para pendidik dapat lebih fokus pada pengembangan inovasi pembelajaran, sementara manajemen sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.[22] Selain itu, pemanfaatan teknologi ini juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Melalui aplikasi web tersebut, sekolah dapat menyampaikan informasi perkembangan akademik siswa secara real-time, sehingga orang tua memiliki kesempatan untuk memantau dan mengikuti kemajuan anak secara aktif. Hal ini turut mendorong peningkatan motivasi belajar siswa serta memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan.[23]

26  
Beragam kajian telah meneliti pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dan data sekolah. Hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan teknologi dalam sistem pendidikan mempermudah pengelolaan aspek akademik, administrasi keuangan, serta manajemen sumber daya manusia. Sebagai contoh, Rizal Zaelani beserta tim.[24] Mengembangkan SIMS menggunakan teknologi PHP dan MySQL dengan pendekatan Data Flow Diagram (DFD) serta Entity-Relationship Diagram (ERD) untuk memperkuat efektivitas manajemen sekolah. Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Budi Sihabudin dan koleganya [25] Menyoroti kontribusi SIMS dalam menghasilkan informasi yang berkualitas guna mendukung tata kelola sekolah. Studi lain oleh Ignatius Endar Nurcahyanto [26] dari Institut Teknologi Nasional Malang dalam tesisnya merancang sebuah SIMS berbasis web yang interaktif dan terintegrasi untuk SMK Negeri 1 Nabire. Sistem ini dirancang agar mampu menyajikan informasi dengan cepat, tepat, dan lengkap, sekaligus mengatasi keterbatasan waktu dan jarak bagi siswa, orang tua, guru, maupun masyarakat yang memerlukan akses terhadap data sekolah.

Berbagai studi sebelumnya telah menelaah pengembangan dan manfaat teknis Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS), namun sebagian besar penelitian tersebut lebih memusatkan perhatian pada aspek administratif tanpa mendalami bagaimana SIMS dapat dijalankan sebagai bagian integral dari strategi manajemen pendidikan. Fokus utama riset-riset tersebut seringkali terbatas pada pengelolaan data akademik serta upaya peningkatan efisiensi operasional sekolah, sementara dampak

sistem ini terhadap peningkatan mutu pembelajaran belum mendapatkan sorotan yang memadai. Oleh karena itu, terdapat kekurangan kajian yang membahas kontribusi SIMS secara menyeluruh dalam mendukung kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks institusi yang mengimplementasikan sistem pendidikan berbasis Islam. Dalam hal ini, perencanaan pendidikan idealnya tidak hanya mengarah pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga harus mengakomodasi integrasi nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan pendidikan. Sebagaimana ditegaskan oleh Khomsinnudin (2024), pendidikan Islam kontemporer perlu mengintegrasikan kemajuan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritualitas yang menjadi landasan utama.[27]

Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada sekolah negeri atau institusi pendidikan umum, sementara penelitian terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) di Sekolah Islam Terpadu (SIT) masih tergolong minim. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Pahlawi (2024) dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Administrasi Sekolah".[28] Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik khusus karena menggabungkan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, sehingga membutuhkan sistem manajemen yang lebih luwes dan responsive.[29] Sistem informasi yang diimplementasikan di SIT tidak hanya ditujukan untuk mendukung kegiatan akademik rutin, tetapi juga harus mampu memenuhi kebutuhan pendidikan agama, seperti pengelolaan aktivitas keagamaan, program hafalan Al-Qur'an, serta evaluasi karakter dan akhlak siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha mengisi kekurangan tersebut dengan menganalisis bagaimana penerapan SIMS berbasis web dapat memperkuat strategi manajemen pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo.

Dimensi keterlibatan pemangku kepentingan dalam tata kelola pendidikan berbasis Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) masih menjadi area yang kurang mendapatkan eksplorasi dalam wacana ilmiah. Meskipun sejumlah studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dapat memperluas akses komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua, kajian yang secara eksplisit menganalisis kontribusi SIMS dalam meningkatkan transparansi pengambilan keputusan dan mendorong partisipasi aktif dari pihak seperti orang tua serta komite sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan masih sangat terbatas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah secara mendalam sejauh mana penerapan SIMS berbasis web mampu menjadi medium yang efektif dalam memperkuat komunikasi kolaboratif antara pendidik, peserta didik, dan wali murid, serta dalam mendukung pencapaian akademik dan pembentukan karakter di lingkungan Sekolah Islam Terpadu (SIT). Di samping itu, terdapat sejumlah tantangan struktural dan kultural dalam implementasi teknologi informasi pada lembaga

pendidikan Islam, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi di kalangan tenaga pendidik, serta resistensi sebagian stakeholder terhadap sistem digital. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas implementasi SIMS, tetapi juga mengidentifikasi kendala utama serta merumuskan alternatif solusi strategis guna memperkuat optimalisasi sistem informasi dalam pengelolaan institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk merespons kekosongan dalam wacana akademik mengenai integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan, dengan memfokuskan pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo. Penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan SIMS tidak hanya mempengaruhi efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat keterlibatan seluruh aktor pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, dan wali murid. Melalui pendekatan analitis yang menggabungkan aspek teknis dan manajerial, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam merumuskan model manajemen pendidikan berbasis digital yang kontekstual dan aplikatif, terutama bagi institusi pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini bertujuan menyoroti posisi strategis teknologi informasi dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola pendidikan di era transformasi digital. Temuan dari studi ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan bagi para pengambil kebijakan dalam mengembangkan sistem informasi manajemen yang bersifat inklusif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan institusi pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

## II. METODE

Dalam kerangka ilmiah, metodologi penelitian dipahami sebagai seperangkat prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengedepankan prinsip-prinsip rasionalitas, kejelasan tujuan, dan kebermanfaatan.[30] Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sebagai dasar untuk menelaah secara mendalam strategi manajerial berbasis teknologi digital yang diterapkan di SMP IT Permata Probolinggo. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap kompleksitas implementasi teknologi dalam konteks pendidikan, serta memberikan ruang bagi eksplorasi pandangan dari berbagai aktor yang terlibat langsung dalam dinamika manajemen sekolah. Informan utama dalam penelitian ini adalah staf Teknologi Informasi di SMP IT Permata Probolinggo, yang bertanggung jawab terhadap penerapan sistem digital dalam tata kelola sekolah. Selain itu literatur akademik, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dan studi terdahulu, juga dimanfaatkan secara kritis untuk memperkuat analisis dan membangun kerangka konseptual yang kokoh.

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan triangulasi sumber. Pendekatan ini melibatkan berbagai aktor pendidikan yang secara langsung terlibat dalam penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti kepala sekolah, guru, staf teknologi informasi, serta sepuluh siswa sebagai representasi dari perspektif peserta didik.[31] Proses triangulasi mencakup konfirmasi dan perbandingan data dari tiga jenis sumber utama. Pertama, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, pendidik, dan siswa untuk mengungkap persepsi yang selaras maupun yang berbeda terhadap strategi pengelolaan pendidikan berbasis digital. Kedua, observasi langsung terhadap praktik pembelajaran di kelas dilakukan untuk mengkaji sejauh mana teknologi diimplementasikan secara aktual, yang kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Ketiga, data dokumenter seperti kurikulum, kebijakan penggunaan teknologi, dan laporan pelaksanaan dianalisis guna menilai konsistensi antara praktik lapangan dengan arah kebijakan institusional.

Teknik Analisis data mengadopsi pendekatan interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Prosedur ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi dan menafsirkan data secara menyeluruh dan simultan, sehingga menghasilkan temuan yang tidak hanya sistematis, tetapi juga berlandaskan bukti empiris yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.[32]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Strategi Perencanaan (*Planning Strategy*)

Perencanaan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata dilakukan dengan mengadopsi pendekatan sistematis yang mengedepankan prinsip partisipatif. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan awal perencanaan dimulai dengan pemetaan kebutuhan internal institusi secara menyeluruh, yang melibatkan peran aktif kepala sekolah, tim pengembang teknologi informasi, serta para pendidik sebagai aktor kunci dalam proses pengambilan keputusan. Orientasi utama dalam perencanaan ini diarahkan pada penanganan isu-isu manajerial fundamental, seperti tidak terorganisirnya data administrasi siswa, inefisiensi pencatatan kehadiran, dan kurang optimalnya sistem pelaporan akademik. Selain itu, penguatan komunikasi antarunit dalam lingkungan sekolah menjadi elemen esensial yang turut dipertimbangkan dalam kerangka perbaikan tata kelola pendidikan berbasis teknologi.[33]

Sebagai langkah strategis, sekolah menyusun dokumen Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) yang mengartikulasikan visi digital institusi, tujuan jangka panjang dalam pengembangan SIMS, serta rencana implementasi bertahap yang

terstruktur. Dalam rangka memastikan implementasi yang tepat sasaran, dilakukan pula kajian kelayakan teknologi untuk menilai kesesuaian antara fitur sistem, kemampuan sumber daya manusia yang tersedia, kondisi jaringan, serta kebutuhan riil pengguna. Observasi lapangan memperlihatkan bahwa pendekatan kolaboratif lintas unit kerja dalam proses perencanaan mampu memperkuat keterikatan emosional para pemangku kepentingan terhadap sistem yang akan diterapkan, sekaligus mendorong terbentuknya komitmen bersama dalam mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah.[34]

#### **B. Strategi Pelaksanaan (*Implementation Strategy*)**

Tahapan penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web diimplementasikan secara gradual, dengan penekanan pada peningkatan kapabilitas infrastruktur teknologi informasi serta proses adaptasi pengguna secara progresif. Pada fase awal, pengembangan sistem difokuskan pada modul-modul utama yang mendukung operasional pendidikan, termasuk sistem pengelolaan data siswa, pencatatan kehadiran secara digital, pengolahan nilai akademik, kanal komunikasi antara wali kelas dan orang tua, serta fitur pemantauan berbasis dasbor yang dirancang khusus untuk kebutuhan kepala sekolah.

Berdasarkan temuan lapangan, pendekatan implementasi menekankan kerja sama lintas bidang dengan melibatkan pengembang sistem yang memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip pendidikan Islam terpadu. Kolaborasi ini memungkinkan pengembangan sistem yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan institusi. Dalam rangka mendukung proses peralihan dari sistem manual menuju digitalisasi, pihak sekolah mengambil inisiatif untuk melaksanakan program pelatihan secara bertahap kepada para guru dan staf administrasi. Strategi ini dirancang guna mengurangi potensi penolakan terhadap perubahan sistem sekaligus membangun kesiapan internal untuk mengadopsi teknologi baru secara berkelanjutan. Selain itu, pendampingan teknis dan edukatif yang dilakukan secara intensif baik melalui pendekatan individual maupun kelompok menjadi determinan utama dalam kelancaran proses implementasi. Fleksibilitas arsitektur sistem turut menjadi aspek strategis, di mana SIMS dikembangkan dalam bentuk modular yang adaptif, memungkinkan penyesuaian terhadap perubahan kebijakan institusi dan dinamika kurikulum yang senantiasa berkembang.

#### **C. Strategi Organisasi/Evaluasi (*Organizational/Evaluation Strategy*)**

Dalam struktur tata kelola organisasi pendidikan, sekolah membentuk unit kerja khusus yang disebut Tim Pengelola Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS), yang anggotanya meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, serta staf teknis dari bagian teknologi informasi. Tim ini diberikan tanggung jawab utama

untuk menjalankan operasional sistem serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap kinerja dan efektivitas penggunaan SIMS.

Berdasarkan wawancara mendalam dan telaah dokumen resmi, evaluasi dilakukan setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*), antara lain efektivitas waktu kerja guru, akurasi pelaporan nilai siswa, serta tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya bersifat sumatif, namun juga mengintegrasikan pendekatan formatif yang memberikan kesempatan kepada guru dan staf untuk memberikan umpan balik terkait kinerja dan fitur sistem. Metode evaluasi berbasis data ini menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen sekolah. Selain itu, hasil evaluasi tersebut memungkinkan sistem untuk dioptimalkan secara adaptif, menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pengguna dan perkembangan regulasi pendidikan yang dinamis serta kontekstual.

#### **D. Strategi Kontroling/Tindak Lanjut (*Controlling/Follow Up Strategy*)**

Strategi pengendalian sistem dilakukan dengan pendekatan berbasis data dan laporan berkala yang dihasilkan secara otomatis oleh Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS). Kepala sekolah memanfaatkan fitur dasbor digital untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas harian, pencapaian hasil pembelajaran, serta pengelolaan absensi baik siswa maupun guru. Sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan tersebut, institusi menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan menjadikan temuan evaluasi sebagai dasar untuk pengembangan fitur-fitur baru dalam SIMS.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kolaborasi yang erat antara pihak sekolah dan penyedia layanan sistem dalam pelaksanaan pemeliharaan dan pembaruan perangkat lunak secara rutin, sekaligus menjamin keamanan data melalui penerapan protokol keamanan informasi yang ketat. Sebagai bagian dari transformasi digital yang komprehensif, sekolah turut mengembangkan kebijakan peningkatan literasi digital bagi para guru dan siswa, sehingga digitalisasi pengelolaan pendidikan tidak hanya menjadi aspek teknis, melainkan juga melekat dalam budaya serta ekosistem pembelajaran sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian, keempat tahap strategi manajemen pendidikan dalam penerapan SIMS berbasis web di SMP IT Permata mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi organisasi, hingga pengendalian dan tindak lanjut menunjukkan kinerja yang cukup baik dan direkomendasikan untuk diadopsi lebih luas, terutama pada konteks sekolah Islam terpadu. Tabel berikut memaparkan evaluasi efektivitas strategi manajemen pendidikan yang memperlihatkan bahwa implementasi SIMS di SMP IT Permata masuk dalam kategori memuaskan.



**Tabel. 1. Evaluasi Efektivitas Strategi Manajemen Pendidikan Melalui Penerapan SIMS Berbasis Web Di SMP IT Permata**

No.	Aspek Strategi	Implementasi di SMP IT Permata	Hasil Temuan	Tingkat Keberhasilan
1	Perencanaan (Planning)	Dilakukan secara sistematis dan partisipatif dengan Rencana Induk TI dan studi kelayakan infrastruktur serta SDM.	Stakeholder aktif terlibat, kebutuhan teridentifikasi dengan baik,	Baik
2	Pelaksanaan (Implementation)	Pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dilengkapi pelatihan berjenjang dan pendampingan teknis	Minim resistensi dari pengguna, sistem berjalan sesuai fungsinya,	Sangat Baik
3	Evaluasi Organisasi (Evaluation)	Tim khusus dibentuk untuk evaluasi triwulanan berbasis data dan indikator KPI	Evaluasi berjalan rutin, umpan balik dimanfaatkan untuk perbaikan sistem,	Baik
4	Controlling & Tindak Lanjut	Pengawasan dilakukan melalui dashboard digital; hasil evaluasi dimanfaatkan untuk pengembangan sistem	Supervisi berjalan efektif, data digunakan untuk perbaikan berkelanjutan,	Sangat Baik

Analisis data yang tercantum dalam tabel tersebut mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) telah sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan kontemporer dan menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap karakteristik khusus sekolah Islam terpadu. Tingkat keberhasilan implementasi sistem ini masuk dalam kategori yang cukup memadai dan berpotensi untuk diperluas penggunaannya. SIMS memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan efisiensi proses operasional, transparansi pengelolaan, serta efektivitas komunikasi di lingkungan sekolah.

#### **Implementasi SIMS Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP IT Permata Probolinggo**

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo berperan sebagai instrumen strategis dalam mentransformasikan tata kelola pendidikan dari metode konvensional menuju model yang lebih adaptif, transparan, dan efisien dengan dukungan teknologi digital. Adopsi SIMS ini merupakan upaya antisipatif terhadap berbagai permasalahan utama dalam manajemen pendidikan, seperti kendala komunikasi yang kurang optimal antara sekolah dan wali murid, proses pengolahan data akademik dan non-akademik yang terhambat, serta minimnya pemanfaatan data secara real-time dalam pengambilan keputusan strategis.[35] Sebagai platform digital terpadu, SIMS mengkonsolidasikan seluruh komponen administrasi pendidikan dalam satu sistem yang terintegrasi secara

menyeluruh. Implementasi SIMS di SMP IT Permata mencakup beberapa fitur inti, antara lain pengelolaan data akademik meliputi nilai, presensi, dan perkembangan belajar siswa; portal komunikasi interaktif yang mempertemukan guru, siswa, dan orang tua; sistem pengarsipan untuk dokumentasi kegiatan serta evaluasi pembelajaran; pelaporan digital yang meliputi rapor online, jurnal refleksi, dan dokumentasi aktivitas luar kelas; serta pengelolaan agenda sekolah dan jadwal kegiatan siswa secara terstruktur.

Dalam konteks kelembagaan, penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) di SMP IT Permata Probolinggo dirancang agar sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai pendidikan Islam terpadu (JSIT). Hal ini mencerminkan bahwa digitalisasi tidak sekadar difokuskan pada optimalisasi fungsi administratif, melainkan juga sebagai sarana untuk memperkuat aspek spiritualitas, pembentukan karakter, serta pelestarian identitas kultural sekolah. Dengan demikian, SIMS tidak hanya berperan sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai medium strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang holistik dan bernilai. Dari sudut pandang manajemen strategis, SIMS dapat diinterpretasikan sebagai adaptasi dari konsep *Educational Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem terintegrasi yang mendukung efisiensi operasional sekaligus meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Fungsi ini menjadikan SIMS sebagai instrumen penting dalam memastikan keberlanjutan mutu institusional secara menyeluruh.

Implementasi SIMS berbasis web di SMP IT Permata juga telah menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian indikator Standar Nasional Pendidikan (SNP), sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013.[36] Delapan komponen SNP yang mencakup standar isi, proses, lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, tata kelola, pendanaan, serta sistem penilaian telah dijadikan sebagai tolok ukur dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumenter menunjukkan bahwa penerapan SIMS di lingkungan SMP IT Permata berjalan secara efektif. Namun demikian, beberapa kendala teknis masih menjadi tantangan yang perlu direspons dengan langkah perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, strategi pengelolaan pendidikan yang diterapkan di sekolah ini mencakup fase perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang semuanya terintegrasi melalui pendekatan digital berbasis sistem informasi modern.

1. Perencanaan Akademik Berbasis SIMS sebagai Instrumen Strategis

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) diorientasikan sebagai instrumen utama dalam mendukung perencanaan pendidikan yang sistematis dan berbasis teknologi. Sistem ini memungkinkan penyusunan jadwal pembelajaran, perancangan kurikulum, serta distribusi tugas bagi tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan secara terstruktur dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola sekolah, pemanfaatan SIMS secara signifikan mempercepat alur administrasi akademik dan mendukung implementasi manajemen berbasis data sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan strategis di lingkungan sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar dan Monitoring Terintegrasi

Seluruh proses pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas akademik dipantau secara waktu nyata melalui fitur monitoring digital yang terintegrasi dalam SIMS. Sistem ini tidak hanya mencatat kehadiran peserta didik dan capaian hasil belajar, tetapi juga mendukung proses evaluasi kinerja guru secara sistematis. Keberadaan mekanisme digital ini dinilai telah meningkatkan akuntabilitas serta menjamin keterbukaan informasi dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, sehingga memperkuat kualitas tata kelola sekolah.

3. Analisis Evaluatif dan Sistem Pelaporan Berbasis Digital

Fitur evaluasi dalam SIMS memungkinkan analisis berbasis data terhadap berbagai komponen pendidikan secara menyeluruh. Sistem ini mendukung proses penilaian terhadap efektivitas program pembelajaran, perkembangan akademik siswa, hingga kinerja tenaga pendidik. Informasi yang disajikan secara digital dan terpusat mempermudah penyusunan laporan yang bersifat objektif dan komprehensif, baik untuk kebutuhan internal institusi maupun sebagai bahan pelaporan kepada lembaga eksternal seperti yayasan dan instansi pemerintah yang berwenang di bidang pendidikan.

Kajian Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam Tata Kelola Pendidikan: Perspektif Teoretis Kontemporer Pemanfaatan SIMS berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo dapat dikaji secara mendalam melalui pendekatan konseptual yang berkembang dalam ranah manajemen pendidikan dan teknologi pembelajaran digital masa kini.

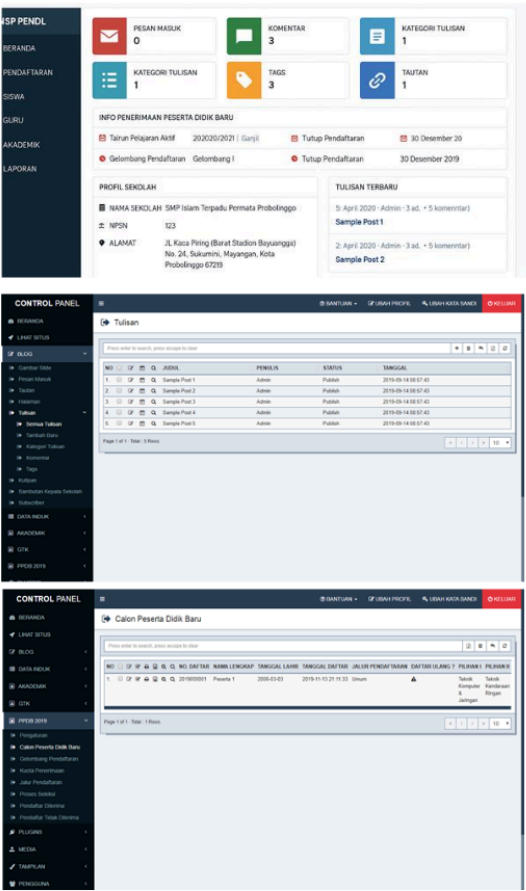
1. Pendekatan Sistemik dalam Pengelolaan Pendidikan

Berlandaskan teori sistem yang diperkenalkan oleh Ludwig von Bertalanffy, lembaga pendidikan dipahami sebagai entitas terbuka yang terdiri atas berbagai subsistem yang saling terhubung dan saling memengaruhi, seperti kurikulum, sumber daya manusia, infrastruktur, serta sistem informasi.[37] Dalam konteks ini, SIMS berfungsi sebagai simpul penghubung yang mendigitalisasi keterkaitan

antar elemen tersebut, sehingga memperkuat efektivitas peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial seperti pengawasan, kontrol internal, dan pengambilan keputusan strategis secara terstruktur dan berbasis data.

2. Integrasi **Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Digitalisasi Sekolah**  
Konsep **kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio** dapat ditelusuri dalam proses implementasi SIMS, di mana kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin visioner yang mendorong perubahan budaya organisasi menuju digitalisasi. Melalui pemanfaatan SIMS, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif dari guru, serta menstimulasi kesiapan terhadap inovasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan.[38]
3. Pendekatan Manajemen Berbasis Teknologi Informasi  
Teori Picciano tentang manajemen pendidikan berbasis teknologi memberikan dasar kuat bagi pemanfaatan SIMS sebagai instrumen pengelolaan institusi yang adaptif terhadap perkembangan digital. Sistem ini memungkinkan efisiensi operasional melalui proses otomatisasi, pengolahan data secara akurat, serta percepatan dalam pertukaran informasi antara unit-unit kerja dalam dan luar sekolah, sehingga menunjang terciptanya manajemen pendidikan yang tanggap dan produktif.[39]
4. Dampak SIMS terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan  
Penerapan SIMS memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan mutu pendidikan yang mencakup tiga dimensi utama: (a) penguatan kualitas layanan pembelajaran melalui tata kelola akademik yang sistematis; (b) peningkatan keterlibatan orang tua melalui kemudahan akses terhadap informasi akademik secara daring; serta (c) peningkatan kinerja tenaga pengajar melalui **sistem pemantauan berbasis teknologi**. Ketiga aspek tersebut sejalan dengan **prinsip Total Quality Management (TQM)** yang menekankan pentingnya inovasi berkelanjutan dan orientasi terhadap kepuasan stakeholder pendidikan, khususnya peserta didik dan wali murid.[40]
5. Tantangan Teknis dan Strategi Penyesuaian dalam Implementasi SIMS  
Dalam tahap awal penerapannya, SIMS menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan kompetensi teknologi di kalangan pendidik, ketergantungan terhadap infrastruktur jaringan, serta sikap resistensi dari sebagian guru senior. Namun demikian, melalui penerapan strategi manajemen perubahan yang menekankan pendekatan partisipatif, penyelenggaraan pelatihan berjenjang, serta pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalisir. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang diperkuat dengan telaah teoretis, SIMS dapat diposisikan sebagai

instrumen strategis yang tidak hanya mendukung efisiensi administratif, tetapi juga memperkuat tata kelola pendidikan yang lebih modern, transparan, dan berorientasi mutu di lingkungan SMP IT Permata Probolinggo.



Gambar 1.1

Manajemen Pendidikan Berbasis SIMS WEB, SMP IT Permata Probolinggo

## **Dampak Penerapan SIMS terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP IT Permata Probolinggo**

Integrasi *School Information Management System* (SIMS) berbasis web di lingkungan SMP IT Permata Probolinggo terbukti memberikan dampak strategis dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. SIMS tidak semata berfungsi sebagai perangkat bantu administratif, melainkan telah menjadi elemen integral dalam pembentukan tata kelola sekolah yang lebih terstruktur, kolaboratif, serta selaras dengan nilai-nilai keislaman dan nasionalisme yang menjadi fondasi institusional. Temuan dari kajian ini memperlihatkan bahwa keberadaan SIMS mencerminkan adopsi praktik manajerial berbasis teknologi informasi yang berjalan secara sinergis dengan aktivitas operasional harian lembaga pendidikan. Dampak dari implementasi sistem ini meluas tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga merambah ke wilayah pedagogis, hubungan sosial antarstakeholder, serta efisiensi dan efektivitas manajemen kelembagaan.

Secara garis besar, terdapat tiga dimensi perubahan yang menonjol sebagai hasil penerapan SIMS, yaitu: (1) peningkatan mutu pembelajaran melalui digitalisasi sistem perencanaan dan penilaian akademik; (2) penguatan komunikasi dua arah secara transparan antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua; serta (3) peningkatan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan institusi pendidikan. Ketiga dimensi tersebut menunjukkan bahwa SIMS bukan sekadar perangkat teknologis, melainkan juga instrumen strategis dalam membangun tata kelola pendidikan yang dinamis, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan di SMP IT Permata Probolinggo.[41]

### **1. Inovasi Pembelajaran Melalui Integrasi Sistem Informasi Sekolah**

Pemanfaatan *School Information Management System* (SIMS) berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo telah merevolusi praktik pembelajaran konvensional menjadi proses yang lebih terstruktur, terdokumentasi secara sistematis, dan dapat dimonitor secara menyeluruh. Sistem ini menggantikan pencatatan manual yang selama ini digunakan untuk memantau perkembangan akademik siswa, memungkinkan pendidik memperoleh akses instan terhadap histori belajar, hasil evaluasi, serta partisipasi siswa secara *real-time*. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan aktual, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik individual dan preferensi belajar siswa, selaras dengan pendekatan *personalized learning*. Pendekatan ini mengindikasikan penerapan prinsip pedagogi konstruktivistik, di mana guru tidak lagi bertindak sebagai sumber utama informasi, melainkan sebagai fasilitator yang responsif terhadap dinamika belajar siswa. Kehadiran portofolio digital dalam SIMS, yang



memuat berbagai bentuk tugas seperti proyek, video reflektif, dan asesmen berbasis performa, memperluas cakupan media dan metode evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan integrasi menyeluruh antara teknologi, pedagogi, dan konten sebagaimana digariskan dalam kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Secara empiris, peningkatan keterlibatan siswa terlihat dari meningkatnya frekuensi unggahan karya ke sistem serta kedalaman refleksi yang dituangkan dalam jurnal digital mereka. Dengan demikian, SIMS berkontribusi signifikan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik dalam proses pendidikan.

## 2. Optimalisasi Komunikasi dan Transparansi Melalui Digitalisasi Sekolah

Salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan konvensional adalah keterbatasan dalam menyediakan saluran komunikasi yang efektif dan transparan di antara aktor-aktor pendidikan seperti sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Kehadiran SIMS sebagai platform digital memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ini dengan menghadirkan antarmuka yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan mengakses informasi secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun. Dalam kerangka *stakeholder engagement theory*, keberhasilan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari partisipasi aktif semua pihak, termasuk keluarga dan pengawas pendidikan. Melalui akun yang dipersonalisasi, orang tua siswa di SMP IT Permata Probolinggo dapat mengakses data perkembangan anak mereka, mulai dari kehadiran, hasil evaluasi akademik, hingga informasi pembinaan karakter. Hal ini memperkuat terbentuknya ekosistem pembelajaran kolaboratif yang berbasis keterlibatan multipihak. Guru dan wali kelas juga memperoleh kemudahan dalam mencatat aktivitas harian, menyusun laporan evaluatif, dan merancang agenda pembelajaran secara terdokumentasi, yang menjadi bahan penting dalam evaluasi mutu pendidikan. Akibatnya, prinsip transparansi tidak sekadar menjadi jargon, melainkan terinternalisasi dalam sistem tata kelola sekolah. Model komunikasi terbuka ini menjadi fondasi dari *home-school partnership* yang efektif dalam mendukung kemajuan akademik dan penguatan karakter siswa secara simultan.

## 3. Penguatan Tata Kelola Sekolah melalui Akuntabilitas dan Efisiensi Digital

Implementasi SIMS di tingkat manajerial membawa dampak signifikan terhadap peningkatan transparansi dan efisiensi dalam praktik pengelolaan pendidikan. Kepala sekolah serta tim pengelola kini dapat mengakses data komprehensif terkait berbagai aspek operasional sekolah, mulai dari kehadiran guru dan siswa, realisasi program kerja, capaian pembelajaran, hingga keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan penguatan karakter. Ketersediaan data yang terdigitalisasi memungkinkan institusi menerapkan prinsip *evidence-based policy making*, di mana pengambilan keputusan strategis didasarkan pada data yang

valid dan kontekstual. Melalui fitur dashboard SIMS, pihak manajemen dapat mengenali *tren-tren* permasalahan seperti penurunan prestasi belajar, tingginya ketidakhadiran tenaga pengajar, atau kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan kebangsaan. Pendekatan ini relevan dengan kerangka *Total Quality Management (TQM)* dalam konteks pendidikan, yang menekankan pentingnya pemantauan mutu berkelanjutan dan perbaikan berkesinambungan berbasis refleksi institusional.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMP IT Permata, implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berbasis web diterapkan melalui suatu kerangka manajemen pendidikan yang terstruktur dalam empat fase utama. Fase pertama berfokus pada perencanaan yang mengadopsi pendekatan sistematis dan partisipatif, meliputi penyusunan Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI), identifikasi kebutuhan manajerial, serta evaluasi kelayakan teknologi dengan keterlibatan aktif kepala sekolah, tim IT, dan guru. Pada fase kedua, tahap pelaksanaan menitikberatkan pengembangan SIMS secara modular sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam terpadu, yang didukung oleh pelatihan berjenjang dan pendampingan teknis untuk memfasilitasi proses digitalisasi secara optimal. Fase ketiga meliputi strategi organisasi dan evaluasi, di mana Tim Pengelola SIMS dibentuk untuk menjalankan evaluasi triwulanan berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) serta menyediakan ruang untuk umpan balik guna penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Pada fase terakhir, pengendalian dan tindak lanjut dilakukan melalui supervisi berbasis dashboard digital, pembaruan sistem secara rutin, dan penerapan prinsip *continuous improvement*, di samping penguatan literasi digital sebagai bagian integral dari transformasi budaya teknologi di lingkungan sekolah Islam terpadu.

Manajemen pendidikan yang diinisiasi melalui SIMS berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan dengan memperkuat tata kelola berbasis data, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta efisiensi dalam administrasi pendidikan. Sistem ini tidak hanya mendukung pencapaian seluruh standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP), tetapi juga membangun ekosistem digital yang sistematis untuk memperkuat partisipasi aktif dari guru, siswa, dan orang tua. Secara strategis, penggunaan SIMS memberikan dampak positif pada tiga bidang utama, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran yang adaptif dan partisipatif, transparansi komunikasi antara sekolah dan pemangku kepentingan, serta peningkatan akuntabilitas manajerial. Dengan demikian, SIMS berbasis web dapat dianggap sebagai strategi transformasional dalam pengelolaan pendidikan modern yang

mengintegrasikan nilai-nilai dan teknologi, sekaligus menjawab secara komprehensif tantangan pendidikan di era abad ke-21.

#### **Saran**

Optimalisasi implementasi SIMS berbasis web di SMP IT Permata Probolinggo perlu diarahkan pada penguatan kapasitas digital tenaga pendidik dan staf administrasi secara berkesinambungan, guna menjamin kelancaran integrasi data yang mendukung perencanaan strategis sekolah secara optimal. Selain itu, perlu dilakukan perluasan keterlibatan aktif orang tua dan siswa melalui pengembangan fitur interaktif yang memungkinkan komunikasi dua arah serta pemantauan kemajuan belajar secara real-time. Pelaksanaan evaluasi berkala berbasis data menjadi sangat penting untuk mengukur efektivitas sistem dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola sekolah yang berbasis teknologi.

## REFERENSI

- [1] E. Niswatin, "Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nu Sidoarjo," Pp. 14–31, 2022.
- [2] A. Ramli *Et Al*, "Manajemen Pendidikan," Cv. Aina Media Baswara, 2023.
- [3] H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.
- [4] U. Lonta And M. Asykur, "Peningkatan Kualitas Administrasi Pendidikan Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Di Sma Negeri 10 Makassar," *J. Al-Qiyam*, Vol. 6, No. 1, Pp. 59–66, 2025.
- [5] R. Adolph, "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Syarif," Vol. 4, No. 3, Pp. 1–23, 2024.
- [6] I. R. Sumbaryani, F. Sutanara, And R. N. Ranahcita, "Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Dan Evaluasi Pembelajaran," *J. Literasi Digit.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 89–98, 2023.
- [7] H. S. Nababan, "Pengantar Teori Kepemimpinan," *Kepemimp. Pendidik.*, P. 15, 2025.
- [8] U. Amelia, "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan," *Al-Marsus J. Manaj. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 68–82, 2023.
- [9] C. Wang, M. Zhang, A. Sesunan, And L. Yolanda, "Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Di Indonesia," *Kemdikbud*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–7, 2023.
- [10] A. M. A. Saputra, L. P. I. Kharisma, A. A. Rizal, M. I. Burhan, And N. W. Purnawati, *Teknologi Informasi: Peranan Ti Dalam Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [11] O. D. Mekakau, E. S. Astuti, And Kertahadi, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Reservasi Transportasi," *J. Adm. Bisnis*, 2013.
- [12] P. D. I. E-Commerce, "Dampak Rating Dan Ulasan Konsumen Terhadap Keputusan," No. November, Pp. 1480–1494, 2024.
- [13] T. Tumiran, B. Siregar, N. R. Agustia, And F. Azhari, "Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus Di Mas Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)," *Jim J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, Vol. 9, No. 4, Pp. 542–551, 2024.
- [14] N. T. S. Saptadi *Et Al.*, *Kapita Selekta Teknologi Informasi*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.

- [15] N. Nazpi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Di Smp Islam Terpadu Amanah," *J. Pendidik. Guru*, Vol. 4, No. 1, 2022, Doi: 10.47783/jurpendigu.V4i1.441.
- [16] F. Sadiyah And V. Rezania, "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Materi Ips Kelas Vi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, Vol. 8, No. 2, Pp. 4517–4534, 2023.
- [17] S. Arofah And N. Nurdyansyah, "Implementation Of E-Learning Learning To Improve Student Achievement In Elementary Schools," *Acad. Open*, Vol. 7, Pp. 10–21070, 2022.
- [18] F. Mastarida *Et Al.*, "Strategi Transformasi Digital." Yayasan Kita Menulis, 2022.
- [19] R. Wujarso, *Prinsip Manajemen: Mengelola Bisnis Untuk Masa Depan Yang Berkelanjutan*. Asadel Liamsindo Teknologi, 2023.
- [20] A. R. St, M. M. Tr, S. St, And M. M. Mt, *Digitalisasi Di Dalam Manajemen Strategi*. Mega Press Nusantara, 2024.
- [21] R. Ningsih And M. S. I. Sulis Rokhmawanto, "Manajemen Perubahan Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi 4.0 Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen." Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen, 2021.
- [22] M. A. Amanda, "Pengembangan E-Modul Akidah Akhlak Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Al-Falah Nagrak." Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [23] E. F. Fahyuni, "Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)." Umsida Press, 2017.
- [24] R. Zaelani, R. Rakhazona Pamungkas, M. Ramdani, B. Ikrar Bhakti, And N. Ratama, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 3, No. 6, Pp. 7040–7048, 2023.
- [25] I. S. Bogor, "1037-Article Text-2602-1-10-20211201," Vol. 2, No. 7, 2021.
- [26] D. K. Wardani And T. Apriani, "Strategi Keberlanjutan Inovasi Daerah Di Kota Bandung," *Matra Pembaruan*, Vol. 7, No. 2, Pp. 125–135, 2023, Doi: 10.21787/Mp.7.2.2023.125-135.
- [27] K. Khomsinnudin, G. B. Pangeran, A. Tamyiz, C. E. Wulandari, And F. A. Firdaus, "Modernitas Dan Lokalitas: Membangun Pendidikan Islam Berkelanjutan," *J. Educ. Res.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 4418–4428, 2024.
- [28] M. N. Pahlawi And M. Maulidina, "Sistem Informasi Manajemen Pada Pengelolaan Administrasi Sekolah Di Mi Al-Hasan Karanggedang Dan Mts N 1 Banyumas,"

*Rayah Al-Islam*, Vol. 8, No. 4, Pp. 2594–2616, 2024.

- [29] T. Sholihah, "Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu," *J-Mpi (Jurnal Manaj. Pendidik. Islam.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 72–84, 2018.
- [30] M. B. Ibrahim *Et AL.*, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [31] M. F. Amir And S. B. Sartika, "Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan." Umsida Press, 2017.
- [32] A. Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017.
- [33] D. Utari, A. Zainuri, And M. G. Yasir, "Peningkatan Mutu Administrasi Madrasah Pada Mi Ikhlasiyah Palembang," *Indones. Res. J. Educ.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1385–1393, 2025.
- [34] D. Prasetya *Et AL.*, "' Disruptive Innovation': Terobosan Strategik Dari Multi Aspek." T Widina Bhakti Persada Bandung.
- [35] Dariyanto, "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)," *Disertasi*, Vol. 19, 2023.
- [36] P. Kedua, A. Peraturan, And P. Nomor, "15pp013," No. 2, 2015.
- [37] Adnan, "Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan. Jurnal Iain Muhammad Syarifuddin Abbas," *Edupedia*, Vol. 3, No. 1, Pp. 2–3, 2018, [Online]. Available: [Http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1625/1/Sumber\\_Daya\\_Dalam\\_Teknologi\\_Pendidikan.Pdf](http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1625/1/Sumber_Daya_Dalam_Teknologi_Pendidikan.Pdf)
- [38] K. F. Ferine, *Leadership*. Selat Media, 2023.
- [39] F. A. Monia, I. Hanafi, A. Rahmi, And I. Fadilah, "Keamanan Data Dalam Sistem Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Di Pekanbaru," *J. Manaj. Pendidik.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 1–15, 2025.
- [40] M. Mesiono, Y. Hadijaya, A. Abdillah, And S. Suwandi, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital Di Smp Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang," *J. Lensa Mutiara Komun.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 83–98, 2021.
- [41] I. Zakiyyah, "Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Total Quality Management ( Studi Kasus Islamic Development Network Dan Bina Qur ' Ani )," 2024.



ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
2	guruidaman.blogspot.com Internet Source	<1 %
3	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
5	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
6	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
7	Akhmadiyanto, Salim. "Manajemen Pembelajaran Sejarah Indonesia: Membangun Wawasan Kebangsaan dan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Kurikulum Merdeka di Man 1 Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
9	core.ac.uk Internet Source	<1 %
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	

<1 %

11

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1 %

12

Tri Handoko, Bangkit. "Penilaian Kinerja  
Kepala Madrasah (PKKM) dalam perspektif  
Total Quality Management (TQM) di MAN 2  
Banyumas.", Universitas Islam Negeri  
Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

13

Submitted to Universitas Mahasaraswati  
Denpasar

Student Paper

<1 %

14

Muhammad Heriyudanta. "Modernisasi  
Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi  
Azra", MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan  
Islam, 2016

Publication

<1 %

15

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

16

[ejournal.kopertais4.or.id](http://ejournal.kopertais4.or.id)

Internet Source

<1 %

17

[jurnal.um-tapsel.ac.id](http://jurnal.um-tapsel.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[vennababysoraya.wordpress.com](http://vennababysoraya.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

19

Firmina Firmina, Usman Radiana, Luhur  
Wicaksono. "KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS KERJA GURU DI SMP NEGERI

<1 %

# 1 MENJALIN", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2025

Publication

20 lis Dwi Suciанти, Hildawati Hildawati. "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN ADMINISTRASI SD NEGERI 12 MERAPI BARAT", Masyarakat Demokrasi - Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 2024

Publication

21 Mustakimah, Must. "Dampak Akreditasi Lembaga Terhadap Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

22 adikduwirahayu.wordpress.com

Internet Source

23 docplayer.info

Internet Source

24 edoc.site

Internet Source

25 instika.ac.id

Internet Source

26 jurnal.portalpublikasi.id

Internet Source

27 ojs.unpkediri.ac.id

Internet Source

28 pt.scribd.com

Internet Source

29 rudyct.com

Internet Source

30	<a href="http://smpn7mlg.sch.id">smpn7mlg.sch.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.jurnal.stainmajene.ac.id">www.jurnal.stainmajene.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://gizmologi.id">gizmologi.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://jfd.i3l.ac.id">jfd.i3l.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://jurnal.umitra.ac.id">jurnal.umitra.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://keluarga-alhikma.blogspot.com">keluarga-alhikma.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://pajar.ejournal.unri.ac.id">pajar.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	

<1 %

45

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[syamsuddincoy.blogspot.co.id](http://syamsuddincoy.blogspot.co.id)

Internet Source

<1 %

47

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

48

[www.jurnalp4i.com](http://www.jurnalp4i.com)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On